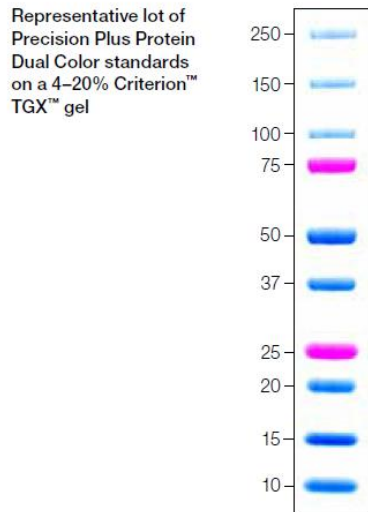


LAMPIRAN

Lampiran 1. Spesifikasi Marker Protein



Lampiran 2. Data Marker Protein

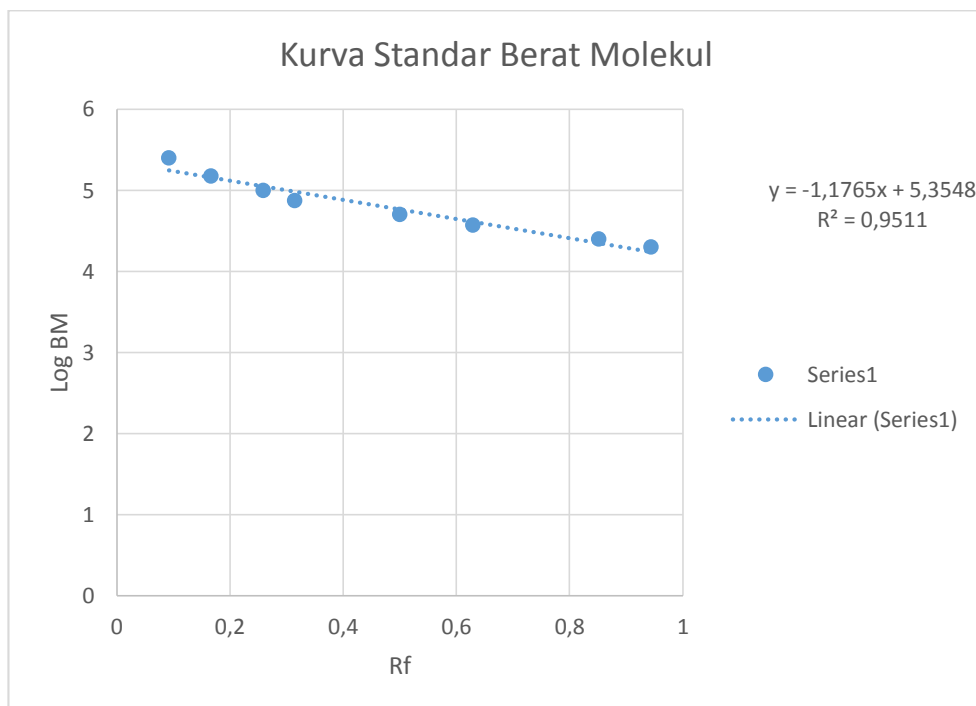
BM	log BM	run cm	band cm	Rf
250000	5,39794	5,4	0,5	0,092593
150000	5,176091	5,4	0,9	0,166667
100000	5	5,4	1,4	0,259259
75000	4,875061	5,4	1,7	0,314815
50000	4,69897	5,4	2,7	0,5
37000	4,568202	5,4	3,4	0,62963
25000	4,39794	5,4	4,6	0,851852
20000	4,30103	5,4	5,1	0,944444

Keterangan : satuan BM dalam dalton (D)

Dimasukkan kedalam persamaan regresi linier dengan,

$$y = \log \text{ BM dan } x = Rf$$

Lampiran 3. Kurva Standar Berat Molekul Marker



Persamaan regresi linier kurva standar berat molekul adalah $y = -1,1765x + 5,3548$

Lampiran 4. Perhitungan Berat Molekul Daging Ayam

Run (cm)	Band (cm)	Rf	axRf+b	Bm (Da)	Bm (KDa)
5,4	2,2	0,407	4,875	75073,2	75,07
5,4	2,3	0,426	4,854	71400	71,4
5,4	2,7	0,5	4,767	58418,4	58,42
5,4	3	0,556	4,701	50256,1	50,26
5,4	3,3	0,611	4,636	43234,2	43,23
5,4	3,4	0,63	4,614	41118,8	41,12
5,4	3,6	0,667	4,57	37193,5	37,19
5,4	4	0,741	4,483	30431,2	30,43
5,4	4,3	0,796	4,418	26179,3	26,18
5,4	4,4	0,815	4,396	24898,3	24,9
5,4	4,5	0,833	4,374	23680,1	23,68
5,4	4,7	0,87	4,331	21419,5	21,42

Keterangan : satuan BM dalam kilo dalton (kD)

Lampiran 5. Perhitungan Berat Molekul Daging Babi

Run (cm)	Band (cm)	Rf	axRf+b	Bm (Da)	Bm (KDa)
5,2	1,5	0,288	5,015	103616	103,6
5,2	2,1	0,404	4,88	75801	75,8
5,2	2,5	0,481	4,789	61542,5	61,54
5,2	2,6	0,5	4,767	58418,4	58,42
5,2	2,7	0,519	4,744	55453	55,45
5,2	2,8	0,538	4,721	52638,1	52,64
5,2	3	0,577	4,676	47429,7	47,43
5,2	3,3	0,635	4,608	40567,2	40,57
5,2	3,5	0,673	4,563	36553,2	36,55
5,2	4	0,769	4,45	28170,9	28,17
5,2	4,1	0,788	4,427	26740,8	26,74
5,2	4,2	0,808	4,405	25383,4	25,38
5,2	4,3	0,827	4,382	24094,9	24,09
5,2	4,5	0,865	4,337	21710,8	21,71
5,2	4,9	0,942	4,246	17626,9	17,63

Keterangan : satuan BM dalam kilo dalton (kD)

Lampiran 6. Perhitungan Berat Molekul Bakso

Sampel	Run (cm)	Band (cm)	Rf	axRf+b	Bm (Da)	Bm (KDa)
A	5,1	3,3	0,647	4,594	39222,5	39,22
B	5,1	3,3	0,647	4,594	39222,5	39,22
C	5	3,2	0,64	4,602	39979,7	39,98
D	4,9	3,1	0,633	4,61	40783,4	40,78
E	5	3,2	0,64	4,602	39979,7	39,98
	5	2,9	0,58	4,672	47036	47,04
F	5,1	3,3	0,647	4,594	39222,5	39,22
	5,1	3	0,588	4,663	45998,2	46,00
G	5,1	3,3	0,647	4,594	39222,5	39,22
	5,1	3	0,588	4,663	45998,2	46,00

Keterangan : satuan BM dalam kilo dalton (kD)

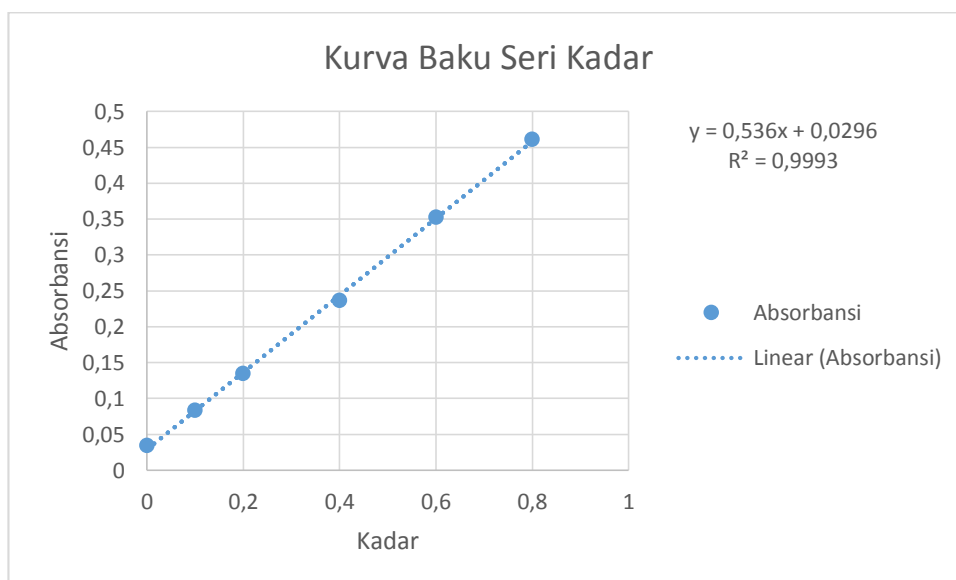
Lampiran 7. Data Pembuatan Kurva Baku

No.	Konsentrasi seri kadar	Absorbansi
1.	0	0,0342
2.	0,1	0,0835
3.	0,2	0,1345
4.	0,4	0,2368
5.	0,6	0,3527
6.	0,8	0,4613

Dimasukkan kedalam persamaan regresi linier dengan,

x = konsentrasi seri kadar

y = absorbansi larutan standar

Lampiran 8. Kurva Baku Seri Kadar

Persamaan regresi linier kurva baku seri kadar adalah $y = 0,536x + 0,0296$

Lampiran 9. Data Pengukuran Kadar Protein

No.	Sampel	Absorbansi			Rata-rata
		1	2	3	
1.	Bakso ayam 100%	0,2355	0,2367	0,2352	0,2358
2.	Bakso ayam dengan 5 % daging babi	0,3146	0,3172	0,3089	0,3136
3.	Bakso ayam dengan 10 % daging babi	0,3216	0,321	0,3251	0,3226
4.	Bakso ayam dengan 15% daging babi	0,3217	0,3235	0,3268	0,324
5.	Bakso ayam dengan 25 % daging babi	0,3255	0,3262	0,327	0,3262
6.	Bakso ayam dengan 50 % daging babi	0,3289	0,3273	0,3281	0,3281
7.	Bakso babi 100 %	0,3293	0,3302	0,3295	0,3297
8.	Daging ayam	0,6682	0,6759	0,6686	0,6709
9.	Daging babi	0,5033	0,5104	0,5079	0,5072

Lampiran 10. Perhitungan Kadar Protein

Persamaan garis linier adalah $Y = 0,536x + 0,0296$

x = kadar protein

y = absorbansi sampel

$$\begin{aligned} \text{Maka, } x &= \frac{y-0,0296}{0,536} \\ &= \frac{\text{absorbansi sampel}-0,0296}{0,536} \end{aligned}$$

Jika nilai absorbansi diluar range 0,2-0,8 maka dilakukan pengenceran dan hasil kadar yang didapat dikalikan faktor pengenceran

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 : Penimbangan bahan pembuatan bakso



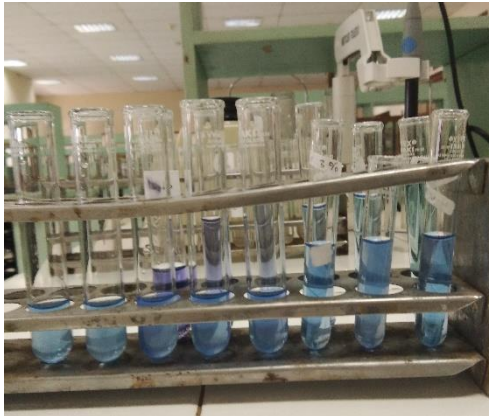
Gambar 2 : Proses pencampuran adonan bakso dengan blender



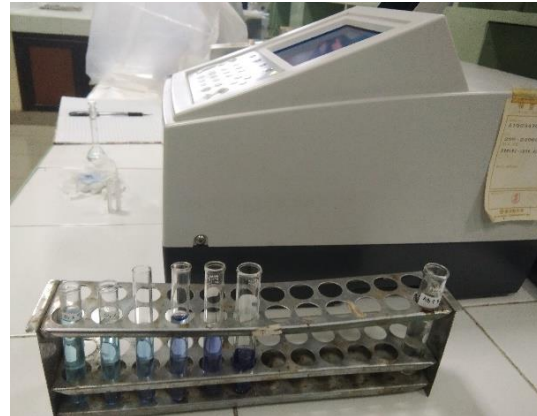
Gambar 3 : Persiapan sampel sebelum pengukuran kadar protein



Gambar 4 : Sentrifugasi sampel bakso sebelum pengukuran kadar protein



Gambar 5 : Persiapan pembuatan larutan baku albumin



Gambar 6 : Pengukuran absorbansi larutan baku albumin



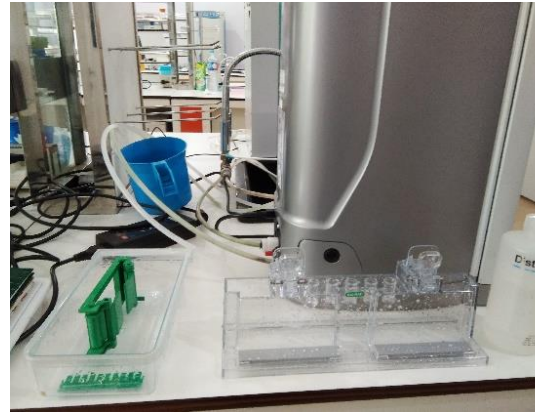
Gambar 7 : hasil pengukuran absorbansi



Gambar 8 : Kuvet yang digunakan dalam pengukuran kadar



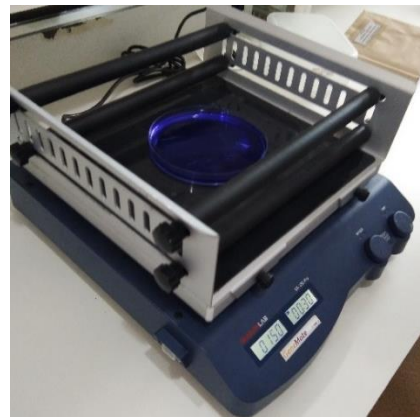
Gambar 9 : Reagen yang akan digunakan dalam SDS-PAGE



Gambar 10 : Persiapan pembuatan gel elektroforesis



Gambar 11 : Proses running elektroforesis



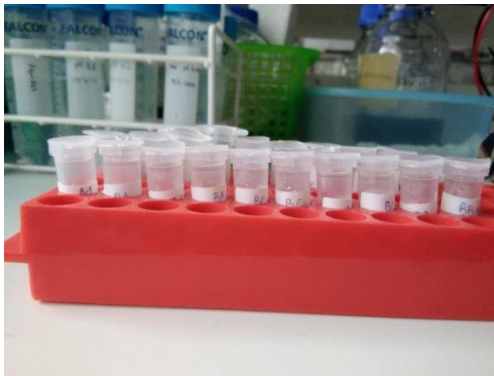
Gambar 12 : Proses pewarnaan gel



Gambar 12 : Proses pencucian gel



Gambar 13 : Reagen pewarna, pencuci, dan loading buffer



Gambar 14 : Proses preparasi sampel



Gambar 15 : Sampel yang telah diisolasi